BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi, maka penulis melakukan analisis terhadap implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang dilakukan di MA Darul Hikmah Darussalam telah berjalan sesuai dengan program yang telah ditentukan dibantu dengan sarana yang ada di sekolah salah satunya *sound system* dan lainnya, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode pembiasaan, Kegiatan pembiasaan keagamaan diantaranya membaca Alquran, salat duha dan zuhur berjamaah, muhadarah, dan majelis taklim. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan tersebut ialah karakter religius. Selain karakter religius, terbentuk karakter yang bertanggungjawab dan disiplin.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagaamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas
   a. Faktor Pendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam yakni proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang baik ditambah dengan kondisi lingkungan yang nyaman. Di samping itu pengajar memberi dukungan moral.
   b. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yakni pengaturan waktu yang kurang efisien dan lingkungan masyarakat yang kurang baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diporelah, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman karakter siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah berjalan.
2. Sekolah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang belum ada di sekolah.

3. Bagi orang tua hendaknya juga mengontrol kegiatan anak dirumah, terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai dukungan dari orang tua dengan adanya penanaman karakter keagamaan dari pihak sekolah.